

Analisis Penerapan Extended TAM Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring Studi Kasus Di Perguruan Tinggi

Izza Safitri^{1*}, Aristanto², Andro Ruben Runtu³, Asrafah Suaib⁴, Putri Rahayu⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

²STKIP Muhammadiyah Manokwari, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Tomohon, Indonesia

^{4,5}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Corresponding e-mail: zaaizza3812@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Extended TAM,
Efektivitas, Pembelajaran
Daring

Diterima: 16.12.2023

Disetujui: 19.01.2024

Diterbitkan: 29.01.2024

ABSTRAK

Pembelajaran daring telah menjadi fokus utama dalam pendidikan tinggi. Penelitian ini menganalisis penerapan Teori Akseptansi Teknologi yang Diperluas (Extended Technology Acceptance Model/Extended TAM) sebagai kerangka kerja untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring di lingkungan perguruan tinggi. Dengan menggunakan studi kasus, penelitian ini memeriksa faktor-faktor kunci yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan platform pembelajaran daring oleh mahasiswa dan dosen. Metode penelitian melibatkan survei, wawancara, dan analisis data untuk memahami persepsi, sikap, dan perilaku terkait penggunaan platform tersebut. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran daring, termasuk faktor teknis, sosial, dan kecenderungan penerimaan teknologi. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan strategi pembelajaran daring mereka, serta memberikan dasar bagi pengembangan lebih lanjut dalam memperkuat penggunaan teknologi untuk pendidikan yang lebih efektif.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang disampaikan oleh bapak nizam, 98% perguruan tinggi di Indonesia telah menggunakan metode pembelajaran jarak jauh. E-learning dijadikan salah satu alternatif dalam sistem kegiatan belajar jarak jauh yang diterapkan di perguruan tinggi. Pembelajaran daring di lingkungan perguruan tinggi telah menjadi landasan utama dalam perkembangan pendidikan modern. Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan akses yang lebih luas terhadap pembelajaran jarak jauh, memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk terhubung secara virtual tanpa batasan geografis. Namun, kesuksesan dari penerapan pembelajaran daring dalam lingkungan perguruan tinggi seringkali bergantung pada tingkat adopsi dan penerimaan teknologi tersebut oleh para pengguna.

Dalam upaya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran daring di perguruan tinggi, penelitian ini mengeksplorasi penerapan Extended Technology Acceptance Model (Extended TAM). Kerangka konseptual ini telah menjadi landasan teoritis yang kuat dalam menganalisis adopsi teknologi, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan, dan peningkatan penggunaan teknologi dalam berbagai konteks.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi peran faktor-faktor yang terkait dengan penerimaan teknologi dalam konteks pembelajaran daring di perguruan tinggi. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini akan mengidentifikasi variabel-variabel yang saling terkait dengan penerimaan teknologi di lingkungan pembelajaran daring, baik dari perspektif mahasiswa maupun dosen.

Studi kasus ini akan menggali persepsi, sikap, dan perilaku terkait penggunaan platform pembelajaran daring, serta mengamati faktor-faktor yang menjadi penentu dalam penggunaannya. Dengan demikian, upaya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam terhadap tantangan dan peluang dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring di lingkungan perguruan tinggi. Implikasi temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi peningkatan strategi pembelajaran daring serta kontribusi terhadap literatur mengenai penerapan teknologi dalam konteks pendidikan tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan 15 pertanyaan yang diajukan kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner penelitian ini adalah likert dengan kategori sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). merupakan langkah langkah yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Skala	Keterangan	Nilai
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian adalah data primer. Teknik pengumpulan data diperoleh secara online dengan cara mengisi kuesioner responden pada aplikasi google form oleh Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Makassar mulai dari angkatan 2020 sampai 2023 dengan materi platform e-learning dalam pembelajaran. Karakteristik responden yang dihimpun meliputi nama, email, umur, jenis kelamin, program studi, dan semester.

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pemanfaatan	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Anda menggunakan platform e-learning untuk keperluan pembelajaran?2. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan platform e-learning membuat proses pembelajaran lebih efisien?3. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan platform e-learning meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran?4. Apakah pendapat Anda tentang kemudahan penggunaan platform e-learning?5. Apakah Anda merasa bahwa platform e-learning membantu Anda dalam mencapai tujuan akademis Anda?6. Apakah Anda merasa bahwa ada cukup dukungan teknis yang tersedia saat Anda menghadapi masalah dengan platform e-learning?7. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan platform e-learning merupakan bagian yang penting dari pembelajaran Anda?
2	Analisis	<ol style="list-style-type: none">8. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan platform e-learning meningkatkan keterlibatan Anda dalam proses pembelajaran?9. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan platform e-learning memengaruhi pencapaian akademis Anda secara positif?10. Apakah Anda merasa platform e-learning memungkinkan Anda untuk mengakses materi pembelajaran dengan mudah?11. Apakah penilaian Anda terhadap antarmuka pengguna (UI) platform e-learning yang Anda gunakan?12. Apakah Anda merasa interaksi dengan instruktur atau dosen melalui e-learning cukup efektif?

		13. Apakah ada perbedaan persepsi atau pengalaman antara mahasiswa dan dosen terkait efektivitas penerapan Extended TAM dalam pembelajaran daring?
--	--	--

3. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan exetedtam untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring study kasus di perguruan tinggi. efektivitas pembelajaran daring Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisisioner.

Kuisisioner dirancang dengan pertimbangan cermat untuk mencakup aspek-aspek yang relevan dengan kepuasan pelanggan, seperti waktu respons, kejelasan informasi, kesopanan petugas, dan sebagainya. Skala Likert digunakan untuk memberikan opsi jawaban yang bervariasi, misalnya dari "Sangat Setuju" hingga "Sangat Tidak Setuju".

A. Hasil Kuesioner Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada menganalisis penerapan exetedtam untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring study kasus di perguruan tinggi. Jumlah partisipan penelitian mencapai 70 orang. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui platform media sosial seperti Whatsapp dan Instagram dengan menggunakan formulir Google. Seluruh kuesioner yang telah disebar berhasil dikumpulkan dan diolah. Sekarang, hasil dari kuesioner tersebut siap untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

B. Analisis Deskriptif

Karakteristik responden dan jawaban responden merupakan analisis deskriptif dalam penelitian. Deskripsi responden penelitian akan mencakup data primer yang dikumpulkan oleh peneliti dan akan menjalani proses analisis. Analisis karakteristik responden akan melibatkan aspek seperti jenis kelamin, usia, semester, angkatan, jurusan, pendidikan terakhir, kemampuan komputer, frekuensi akses internet, jenis gadget yang digunakan, dan tingkat keterampilan teknologi digital.

C. Demografi responden

- 1) Dalam deskripsi ini akan focus kepada jenis kelamin responden yang dimana dibagi jadi dua yaitu laki laki dan perempuan**

Keterangan	Total
Wanita	81,7%
Laki laki	18,3%

Menunjukkan responden terdiri dari laki-laki dan Perempuan. Hasil deskripsi responden menunjukkan rata-rata responden adalah Perempuan.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Persentase
18 Tahun	8,5%
19 Tahun	66,2%
20 Tahun	22,5%
21 Tahun	0%
Total	100%

Dapat diketahui bahwa responden dibedakan menjadi 4 kategori yaitu 18, 19, dan 20, 21 tahun. Dari hasil analisis deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden adalah mereka dengan usia 19 tahun sebesar atau 66,2%.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Keterangan	Persentase
Genap	6,6%
Ganjil	94,4%

Dapat diketahui bahwa responden terbagi menjadi 2 kategori yaitu semester genap dan ganjil. Data semester yang paling banyak yaitu data responden ganjil sebesar 94,4%.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Keterangan	Persentase
2020	0%
2021	4,2%
2022	95,8%
2023	0%
Total	0%

Dapat diketahui bahwa responden terbagi menjadi 4 angkatan yaitu Angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023. Data Angkatan yang paling banyak yaitu pada Angkatan 2022 95,8%.

D. Analisis Aspek-aspek penerapan exetedtam untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring study kasus di perguruan tinggi.

1. Aspek pemanfaatan

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan						
		Mean	Median	Modus	Minimu m	Maksimu m	Sum
A1	Apakah Anda menggunakan platform e-learning untuk keperluan pembelajaran?	3.2957 74648	3	2	4	1	234
A2	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan platform e-learning membuat proses pembelajaran lebih efisien?	3.1549 29577	3	3	1	5	224
A3	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan platform e-learning meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran?	3.2535 21127	3	3	1	5	231
A4	Apakah pendapat Anda tentang kemudahan penggunaan platform e-learning?	3.1971 83099	3	3	1	5	227

A5	Apakah Anda merasa bahwa platform e-learning membantu Anda dalam mencapai tujuan akademis Anda?	3.2112 67606	3	3	1	1	228
A6	Apakah Anda merasa bahwa ada cukup dukungan teknis yang tersedia saat Anda menghadapi masalah dengan platform e-learning?	3.1971 83099	3	3	1	5	227
A7	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan platform e-learning merupakan bagian yang penting dari pembelajaran Anda?	3.2253 52113	3	3	1	5	229

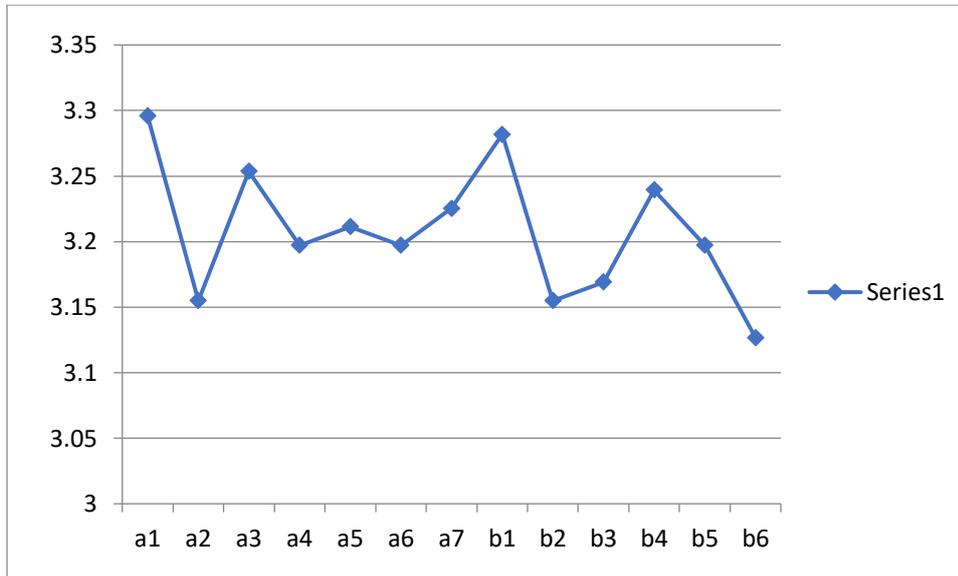
mayoritas responden melihat penggunaan platform e-learning sebagai pengalaman pembelajaran yang efisien, dapat diakses, dan mendukung pencapaian tujuan akademis mereka.

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan						
		Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
B1	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan platform e-learning meningkatkan keterlibatan Anda dalam proses pembelajaran?	3.2816 90141	3	2	1	5	233

B2	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan platform e-learning memengaruhi pencapaian akademis Anda secara positif?	3.1549 29577	3	3	1	5	224
B3	Apakah Anda merasa platform e-learning memungkinkan Anda untuk mengakses materi pembelajaran dengan mudah?	3.1690 14085	3	3	1	5	225
B4	Apakah penilaian Anda terhadap antarmuka pengguna (UI) platform e-learning yang Anda gunakan?	3.2394 3662	3	4	1	5	230
B5	Apakah Anda merasa interaksi dengan instruktur atau dosen melalui e-learning cukup efektif?	3.1971 83099	3	3	1	1	227
B6	Apakah ada perbedaan persepsi atau pengalaman antara mahasiswa dan dosen terkait efektivitas penerapan Extended TAM	3.1267 60563	3	3	1	5	222

	dalam pembelajaran daring?						
--	----------------------------	--	--	--	--	--	--

Rata-rata, median, dan modus yang berada di sekitar 3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tidak terlalu banyak perbedaan persepsi atau pengalaman antara mahasiswa dan dosen terkait efektivitas penerapan Extended TAM dalam pembelajaran daring.



4. Kesimpulan dan Saran

Metode Penerapan Extended Technology Acceptance Model (Extended TAM) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring di perguruan tinggi melibatkan serangkaian langkah yang ditujukan untuk memahami dan mengoptimalkan adopsi teknologi pembelajaran daring oleh mahasiswa dan dosen. Mayoritas responden menyatakan persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan dan kegunaan teknologi pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan adopsi yang baik dari segi antarmuka dan manfaat yang dirasakan. Variabel tambahan dalam Extended TAM, seperti Perceived Learning Benefits, memiliki dampak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial dan manfaat pembelajaran yang dirasakan berperan penting dalam meningkatkan penerimaan.

Sebagai saran memberikan pelatihan tambahan kepada mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap platform pembelajaran daring. Fokus pada aspek kemudahan penggunaan dan kegunaan. Melakukan kampanye edukasi yang terarah kepada mahasiswa dan dosen mengenai manfaat dan potensi pembelajaran daring. Ini dapat membantu mengubah persepsi dan menciptakan kesadaran positif terhadap teknologi tersebut. Melakukan evaluasi reguler terhadap efektivitas perubahan yang diimplementasikan. Dengan memonitor dampaknya, perguruan tinggi dapat terus beradaptasi dan meningkatkan strategi mereka. Mendorong dan memfasilitasi interaksi sosial di lingkungan pembelajaran daring, seperti forum diskusi, proyek kelompok, atau kegiatan kolaboratif lainnya. Ini dapat meningkatkan rasa komunitas dan mendukung penerimaan. Memperkuat layanan dukungan teknis untuk mengatasi masalah teknis dengan cepat dan efisien. Hal ini dapat mengurangi persepsi risiko teknis dan meningkatkan kepercayaan pengguna. Membuat program atau panduan yang jelas mengenai

manfaat pembelajaran yang dapat dirasakan oleh mahasiswa. Hal ini dapat membantu dalam mengatasi ketidakpastian dan meningkatkan motivasi pengguna.

REFERENSI

- Ibrahim, Ibrahim, Tri Lathif Mardi Suryanto, and Eristya Maya Safitri. "Analisis Perilaku Pengguna Dalam Penerapan LMS Moodle Mobile Menggunakan Metode TAM." *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 11.3 (2022): 547-558.
- Al Hafidz, Mohammad. "Penerimaan Aplikasi e-Learning di Perguruan Tinggi Indonesia Menggunakan Metode Extended Technology Acceptance Model."
- LATTU, Army, et al. Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan E-Learning Dengan Metode Tam Dan Eucs. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)*, 2022, 4.1: 39-50.
- Al Hafidz, Mohammad. "Acceptance of e-Learning Applications at Indonesian Universities Using the Extended Technology Acceptance Model." *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi* 11.2 (2022): 526-538.
- AZIZAH, Anik Hanifatul; SANDFRENI, Sandfreni; ULUM, Muhammad Bahrul. Analisis Efektivitas Penggunaan Portal Resmi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menggunakan Model Delone and Mclean. *Sebatik*, 2021, 25.2: 303-310.
- Boy, Radja, Jay Idoan Sihotang, and Jimmy Moedjahedy. "Analisa Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Zoom Meeting Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Deliver, Service, and Support (DSS)." *CogITo Smart Journal* 8.1 (2022): 35-46.
- Tatoda, Yordan Germitawan William. Analisis Akseptasi Guru terhadap Online Learning dalam Penerapannya sebagai Immediate Effect di Masa Pandemi dengan Menggunakan Model TAM. *Diss. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 2020.
- Wiradharma, G., Ruliana, P., Prisanto, G. F., & Anggraini, R. (2021). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 4(2), 157-172.
- WIRADHARMA, Gunawan, et al. PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 2021, 4.2: 157-172.
- Rizki, Ayu Putri, Mutiara Sari Dewi, and Ari Kusuma Sulyandari. "ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA GURU RA KOTA MALANG." *Jurnal Dewantara* 4.2 (2022): 88-101.
- Fathul Wahid, S. T. "Analisis Penerimaan Sistem Pembelajaran Daring oleh Pelajar SMA di Indonesia selama Pandemi Covid-19 Menggunakan UTAUT." (2022).
- Rusmayana, T. (2021). Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati di SMK PGRI Karisma Bangsa sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan dimasa Pandemi Covid-19.
- Prasetyo, Teguh, Arita Marini, and Mohamad Syarif Sumantri. "Kepercayaan dan Kepuasan Penggunaan LMS Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring." *Jurnal Penjaminan Mutu* 7.2 (2021).

- Fathul Wahid, S. T. (2022). Analisis Penerimaan Sistem Pembelajaran Daring oleh Pelajar SMA di Indonesia selama Pandemi Covid-19 Menggunakan UTAUT.
- Rohmatulloh, Iqbal Hanif, and Jaka Nugraha. "Penggunaan Learning Management System di Pendidikan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Model UTAUT." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10.1 (2022): 48-66.
- ROHMATULLOH, Iqbal Hanif; NUGRAHA, Jaka. Penggunaan Learning Management System di Pendidikan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Model UTAUT. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2022, 10.1: 48-66.
- ISTIGHFARANY, Annisa Ghina, et al. PENGARUH PELAKSANAAN MAGANG MBKM SECARA DARING TERHADAP SOFT SKILL MAHASISWA DI KOP SEMUA MURID SEMUA GURU (SMSG). 2022.
- Istighfarany, Annisa Ghina. "PENGARUH PELAKSANAAN MAGANG MBKM SECARA DARING TERHADAP SOFT SKILL MAHASISWA DI KOP SEMUA MURID SEMUA GURU (SMSG)." (2022).
- WIJAYA, AMELYA LARASATI, DEAN FADHUROHMAN HAFIZH, and FRANS DAVID GINOLA DAMANIK. "PERAN MEDIASI SIKAP PENGGUNAAN TERHADAP NIAT KONSUMEN MENGGUNAKAN APLIKASI PAYLATER TRAVELOKA (E-COMMERCE)."
- Vashty, S. Q., Permana, R. H., Suminar, J. R., & Arifin, H. S. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LMS LIVE UNPAD TERHADAP PENERIMAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN*, 9(1), 26-34.
- Dyani, Adya Salwa, et al. "Pengaruh Knowledge Sharing dan Knowledge Acquisition Factor Terhadap Niat Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Metode PLS-SEM." *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer* 4.2 (2023): 1062-1072.
- DYANI, Adya Salwa, et al. Pengaruh Knowledge Sharing dan Knowledge Acquisition Factor Terhadap Niat Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Metode PLS-SEM. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 2023, 4.2: 1062-1072.
- Paslah, Ratu Berlianne, and Rahmawati Darussyamsu. "The Headmaster's Support of Biology Online Learning During Covid-19 Pandemic." *Report of Biological Education* 1.2 (2020): 52-62.
- Pandito, Adrianus Hernowo Wahyu. *TA: Analisis Perceived Usefulness dan User Satisfaction dalam Pengembangan Desain UI/UX Learning Management System*. Diss. Universitas Dinamika, 2022.
- PANDITO, Adrianus Hernowo Wahyu. *TA: Analisis Perceived Usefulness dan User Satisfaction dalam Pengembangan Desain UI/UX Learning Management System*. 2022. PhD Thesis. Universitas Dinamika.
- SUWARNO, TRI. "Evaluasi Sistem E-Learning Menggunakan Model Human, Organization, And Technology-Fit (Hot-Fit): Studi Kasus Program Online Course Aipki Wilayah Iv Di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia." (2022).
- Bashith, H. A., & Amin, S. (2020). MODEL E-LSAM (E-LEARNER SUCCESS ASSESMENT MODEL) DALAM MENGUKUR KEBERHASILAN PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA DI PTKIN.